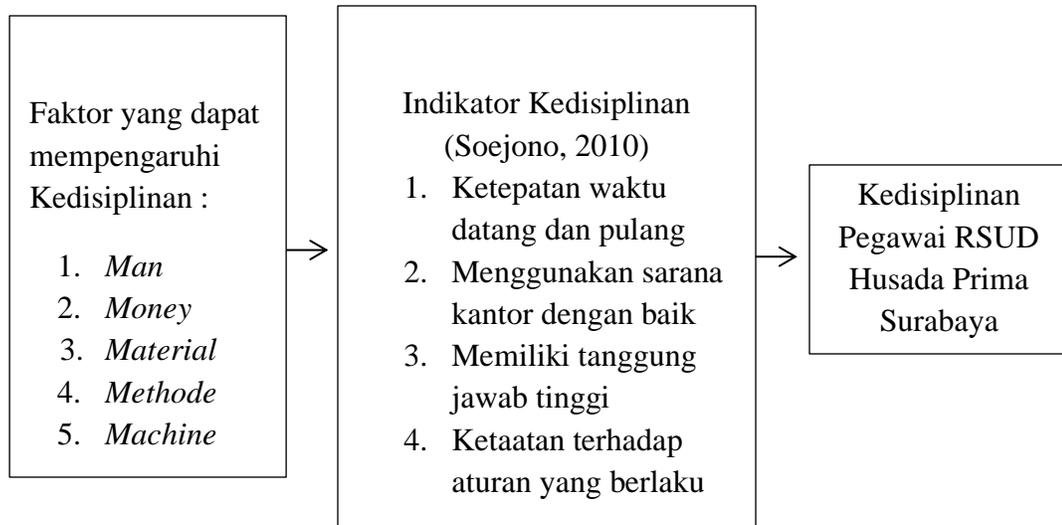


BAB III KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Menurut Soejono (2010:67) ada beberapa hal yang dapat dilihat dalam menentukan kedisiplinan kerja pegawai diantaranya:

1. Ketepatan waktu para pegawai yang datang ke kantor berdasarkan aturan waktu yang telah ditentukan, tertib dan teratur dapat dikatakan memiliki disiplin kerja yang baik.
2. Menggunakan peralatan kantor dengan baik Sikap hati-hati seorang pegawai dalam menggunakan peralatan kantor serta menjaganya dari kerusakan menunjukkan bahwa pegawai memiliki sikap disiplin kerja yang baik.

3. Tanggung jawab yang tinggi Pegawai dengan disiplin kerja yang baik selalu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Ketaatan terhadap aturan kantor pegawai yang menaati aturan-aturan instansi seperti memakai seragam kantor, menggunakan kartu tanda pengenalan/identitas, datang tepat waktu, membuat izin jika tidak masuk kantor, dan mengerjakan tugasnya dengan baik merupakan bentuk dari cerminan disiplin yang tinggi.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan Pegawai, antara lain:

1. Faktor *Man* merupakan faktor yang kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Faktor *Man* dalam penelitian ini berupa kesadaran, kebiasaan dan Lingkungan.
2. Faktor *Money* dalam penelitian ini terkait dengan *rewards* atau hadiah yang diberikan kepada para pegawai yang memiliki kedisiplinan, sehingga pegawai terus terpacu dalam meningkatkan kedisiplinan.
3. Faktor *Methode* adalah merupakan adanya aturan yang mengikat yang dapat mendorong Kedisiplinan Pegawai terus meningkat. Faktor *Methode* dalam penelitian ini adalah adanya SOP, aturan tertulis serta pengawasan oleh Pimpinan.
4. Faktor *Material* dalam penelitian ini adalah adanya sistem yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan pegawai sehingga kedisiplinan pegawai dapat terukur dan dilakukan penilaian secara periodik.

5. Faktor *Machine* adalah adanya sarana prasarana pendukung yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan pegawai.

Berdasarkan kerangka konsep tersebut peneliti ingin mengetahui gambaran kedisiplinan pegawai dilihat berdasarkan indikator kedisiplinan yang dikemukakan Soejono (2010:67), dan kemudian mengetahui hubungan antara kedisiplinan dan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu 5 M (*Man, Money, Material, Methode, Machine*).